

PENGEMBANGAN COVER MATRAS BERGAMBAR UNTUK PEMBELAJARAN SENAM LANTAI PADA SISWA SEKOLAH DASAR

DEVELOPMENT THE PICTURE MATTREES COVER IN FLOOR GYMNASTIC LEARNING FOR PRIMARY SCHOOL STUDENTS

Oleh: Nur Rohman S. S

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah: (1) mengembangkan *cover* matras bergambar dalam pembelajaran senam lantai, (2) Meningkatkan semangat belajar senam lantai, (3) Mengkolaborasikan seni dengan pendidikan jasmani, (4) Sebagai motifasi kepada guru untuk kedepannya agar lebih kreatif. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan metode angket sebagai instrumen penelitian. Populasi pada penelitian pengembangan ini adalah seluruh siswa kelas IV di MI Gandekan Guwosari Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul. Data dikumpulkan menggunakan angket dan kemudian data yang diperoleh dianalisis dan di buat ke dalam bentuk persentase dengan skala kategori tingkat kelayakan produk *cover* matras bergambar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) tingkat kelayakan produk *cover* matras berambar pada tahap validasi ahli mencapai 87% dengan kategori sangat layak. (2) tingkat kelayakan produk *cover* matras bergambar pada saat diuji cobakan pada uji coba tahap 1 dengan subyek uji coba sebanyak 6 siswa mendapatkan nilai 100% dengan kategori sangat layak. Tingkat kelayakan produk *cover* matras bergambar pada saat diuji cobakan pada uji coba tahap 2 dengan subyek uji coba sebanyak 20 siswa mendapatkan nilai 100% dengan kategori sangat layak. Tingkat kelayakan produk *cover* matras bergambar pada saat diuji cobakan pada uji coba tahap akhir dengan subyek uji coba seluruh siswa MI Gandekan kelas IV yang berjumlah 42 mendapatkan nilai 100% dengan kategori sangat layak.

Kata kunci: Cover matras bergambar, Senam lantai. dan MI Gandekan.

Abstract

The objectives of this research are: (1) to develop the picture mattress cover in floor gymnastics learning, (2) to increase the spirit of learning gymnastics floor, (3) Collaborate of art with physical education, (4) As a motivation to the teacher for the future to be more creative. This research is a development research with questionnaire method as research instrument. Population in this development research is all fourth graders in MI Gandekan Guwosari District Pajangan Bantul regency. The data were collected using questionnaires and then the data obtained were analyzed and made into percentages with the scale of the feasibility level of the mattress cover product. The results showed that: (1) feasibility level of mattress cover product berambar at expert validation stage reached 87% with very decent category. (2) the feasibility level of the mattress cover covering product when tested in the pilot phase 1 trial subjects as much as 6 students get 100% value with very decent category. Feasibility level of mattress cover covering product when tested in try out phase 2 with test subjects as many as 20 students get 100% value with very decent category. The feasibility level of the mattress cover covering product when tested in the final test with the subjects of the trial of all students of MI Gandekan class IV which amounted to 42 get 100% value with very decent category.

Keywords: Cover mattress picture, Gymnastics floor. And MI Gandekan.

Menurut Arma Aboellah (dalam Guntur, 2009:15) menyatakan pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan melalui kegiatan jasmani yang bertujuan mengembangkan individu secara organik, neuro muscular, intelektual dan emosional. Tujuan pendidikan jasmani tersebut di atas akan memiliki tingkat ketercapaian yang baik apabila pembelajaran dapat dikemas dengan baik dan inovatif.

Pembelajaran yang inovatif sangatlah penting untuk diterapkan. Dengan adanya kreatifitas akan menghadirkan inovasi yang akan membuat keefektifan dan efisiensi dalam pembelajaran, baik pembelajaran secara menyeluruh ataupun pembelajaran senam lantai. Hidayat Imam (2008 : 10) mengemukakan bahwa senam adalah suatu latihan tubuh yang dipilih dan dikonstruksi dengan sengaja, dilakukan secara sadar dan terencana, disusun secara sistematis dengan tujuan meningkatkan kesegaran jasmani, mengembangkan keterampilan, dan menanamkan nilai-nilai mental spiritual. Pembelajaran senam lantai pada umumnya menggunakan sarana dan prasarana yang layak dan menarik agar anak menjadi termotivasi untuk mengikutinya. Motivasi belajar kepada peserta didik dapat diberikan menggunakan kata-kata, namun akan lebih baik lagi apabila dalam memberikan motivasi terhadap peserta didik diberikan melalui sarana dan prasarana pembelajaran yang dimodifikasi sesuai selera peserta didik. Rasa senang peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sangatlah berbanding lurus terhadap tercapainya tujuan pembelajaran. Maka dari itu kreatifitas dalam memberikan motivasi

Pengembangan Matras Bergambar.... (Nur Rohman S.S) 3 terhadap peserta didik harus diterapkan, agar peserta didik mampu mengikuti pembelajaran dengan perasaan yang senang.

Asep Kurniawan Nenggala (2007: 169) mengemukakan bahwa senam lantai memiliki fungsi untuk meningkatkan daya tahan, kelentukan, kekuatan dan koordinasi tubuh, membentuk tubuh yang ideal dan untuk kesehatan tubuh. Apabila ketertarikan anak pada pembelajaran senam lantai meningkat persentase peningkatan daya tahan, kelentukan, kekuatan, dan koordinasi tubuh anak akan lebih mudah tercapai.

Namun, pada pembelajaran senam lantai di kelas IV MI Gandekan Guwosari Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul, guru belum menggunakan inovasi pada sarana yang digunakan dalam pembelajaran senam lantai. *Cover* matras yang digunakan dalam pembelajaran senam lantai adalah *cover* matras polos. Padahal sejatinya, banyak siswa yang menginginkan matras yang bermotif atau matras bergambar. Hal tersebut dibuktikan dari hasil angket yang telah diisi oleh siswa kelas IV MI Gandekan Guwosari Pajangan Bantul, menunjukkan bahwa terdapat 97,5% siswa kelas IV menyatakan bahwa mereka akan senang mengikuti pembelajaran senam lantai apabila dalam pembelajaran senam lantai, mereka dapat menggunakan matras bergambar.

Selain itu berdasarkan hasil angket diketahui bahwa siswa kelas IV di MI Gandekan Guwosari Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul menunjukkan bahwa terdapat 95% siswa kelas IV menyatakan bahwa mereka kurang tertarik terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani pada

materi senam lantai. Padahal materi senam lantai merupakan materi yang wajib diberikan kepada siswa sekolah dasar khususnya kelas IV. Banyak sekali faktor yang berpengaruh terhadap ketercapaian pendidikan jasmani, diantaranya adalah; semangat siswa dan guru dalam menjalani proses pembelajaran, kemampuan guru dalam berkreaitifitas atau menjalankan aktifitas pada saat proses pembelajaran jasmani. Apabila siswa dapat memiliki semangat dan keberanian dalam menjalani proses pembelajaran pendidikan jasmani maka akan menambah kesempatan untuk tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan jasmani, karena pada dasarnya semangat dan keberanian merupakan suatu komponen dari berbagai komponen lainnya yang dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan pada bulan Januari 2017 sampai dengan Juni 2017. Adapun langkah kerja dalam rangka memperlancar penelitian ini dibagi menjadi 2 tahap yaitu tahap persiapan yang meliputi menyusun proposal penelitian, menyusun instrumen penelitian, membuat persetujuan dan pengesahan proposal, pengurusan perijinan. Tahap yang kedua adalah tahap pelaksanaan penelitian yang meliputi uji coba produk *cover* matras bergambar pada senam lantai.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Gandekan Guwosari Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul. Jumlah siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 42

siswa. Objek dalam penelitian ini adalah *cover* matras bergambar.

Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap untuk bisa sampai pada produk akhir, yaitu produk *cover* matras bergambar. Beberapa tahap penelitian diantaranya adalah, menggali potensi dan masalah, pengumpulan bahan, desain produk, cetak produk, validasi oleh ahli, uji coba produk, produk akhir.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode dari skala Guttman (Sugiyono, 2009: 170) isi angket hanya terdapat jawaban ya dan tidak, positif- negatif, benar- salah, dll. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk menggali masalah dan potensi, untuk menilai produk oleh para ahli dan untuk menilai produk oleh siswa setelah melakukan uji coba terhadap produk.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah melalui angket dan kemudian dihitung dan dibentuk menjadi bentuk nilai persentase. (Suharsimi Arikunto, 1996: 245) dapat ditulis dengan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{Skor yang diobservasi}}{\text{Skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

Masukkan dalam rumus tabel skala kategori dari Suharsimi Arikunto (1996) untuk dapat melihat hasil dalam nilai persen, seperti dibawah ini;

Tabel 1. Skala Kategori dalam hal Uji Validasi oleh Ahli Menurut Suharsimi Arikunto

(1996: 244)

Presentase Pencapaian	Rentang Nilai	Interpretasi
76% - 100%	16 - 20	Sangat Layak
56% - 75%	12 - 15	Layak
40% - 50%	9 - 11	Cukup
0% - 39%	0 - 8	Kurang Layak

Tabel skala presentasi untuk siswa menurut Suharsimi Arikunto adalah sebagai berikut:

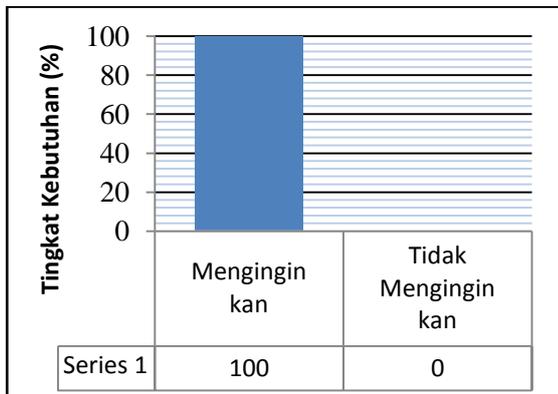
Tabel 2. Tabel Skala Kategori Penilaian dari Siswa Menurut Suharsimi Arikunto (1996: 244)

Presentase Pencapaian	Rentang Nilai	Interpretasi
76% - 100%	13 - 16	Sangat Layak
56% - 75%	9 - 12	Layak
40% - 50%	7 - 8	Cukup
0% - 39%	0 - 6	Kurang Layak

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

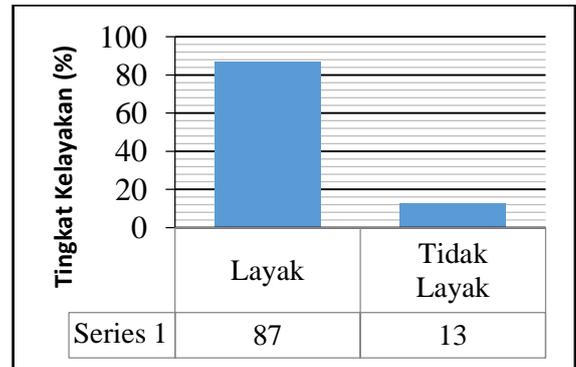
Hasil penelitian pada tahap pengumpulan data untuk mencari tahu tingkat keinginan siswa dan guru dalam menggunakan media pembelajaran kartu bergambar senam lantai. Hasil penelitiannya adalah sebagai berikut;



Gambar 1. Diagram Batang Hasil Analisis Tingkat Kebutuhan Produk

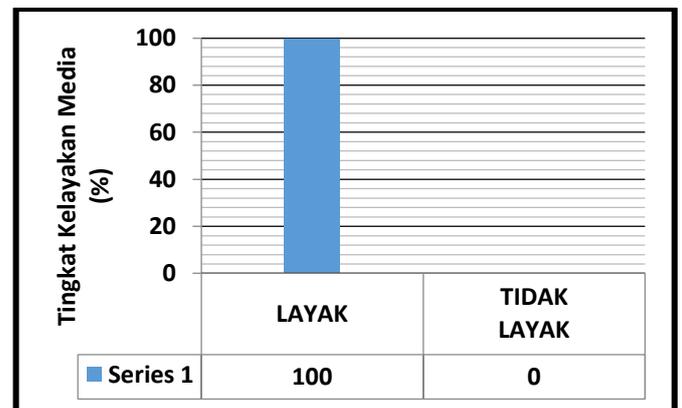
Tahap selanjutnya adalah proses validasi oleh ahli sarana dan prasarana pendidikan jasmani terhadap produk *cover* matras bergambar.

Pengembangan Matras Bergambar... (Nur Rohman S.S) 5
 Fungsi dari tahap validasi oleh ahli sarana dan prasarana pendidikan jasmani adalah untuk dapat menghasilkan produk *cover* matras bergambar yang layak untuk dijadikan sarana pembelajaran senam lantai. Berikut adalah hasil validasi produk *cover* matras bergambar oleh ahli sarana dan prasarana pendidikan jasmani;

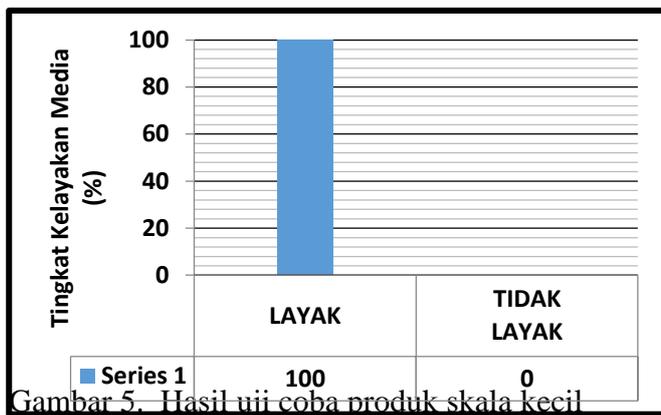


Gambar 2. Hasil validasi kelayakan produk *cover* matras bergambar oleh ahli sarpras penjas

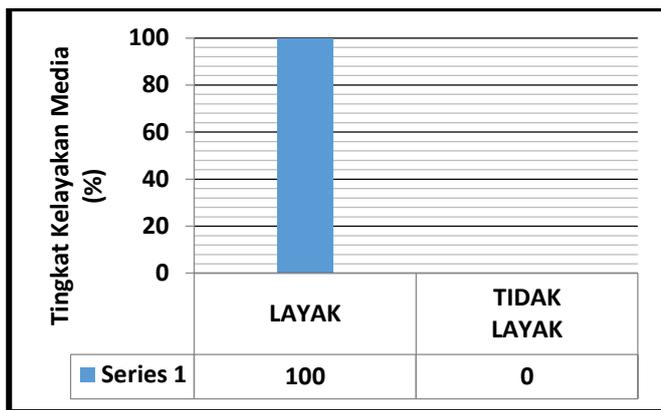
Berikut adalah hasil uji coba produk *cover* matras bergambar, dari uji coba produk tahap awal, kemudian menuju uji coba produk skala kecil, dan yang terakhir adalah uji coba produk skala besar.



Gambar 4. Hasil uji coba produk tahap awal Dengan subjek sebanyak 6 siswa



Gambar 5. Hasil uji coba produk skala kecil dengan subjek sebanyak 20 siswa



Gambar 6. Hasil uji coba produk skala besar dengan subjek sebanyak 42 siswa

Pembahasan

Hasil uji coba produk *cover* matras bergambar siswa kelas IV MI Gandekan Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul, memperoleh hasil yang sangat memuaskan. Dengan digunakannya produk *cover* matras bergambar pada uji coba di kelas IV MI Gandekan sangat memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran senam lantai. Dampak positif penggunaan media pembelajaran kartu bergambar senam lantai dirasakan oleh guru dan siswa. Dengan digunakannya produk *cover* matras bergambar, selain dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi, juga dapat menambah semangat siswa dalam mengikuti materi senam lantai. Hal tersebut terlihat dari penilaian siswa terhadap produk *cover* matras

bergambar, pasca uji coba terhadap produk *cover* matras bergambar. Terdapat 42 siswa dari 42 siswa yang menyatakan bahwa dengan digunakannya produk *cover* matras bergambar, siswa menjadi lebih senang dalam mengikuti pembelajaran senam lantai.

Dari hasil validasi produk *cover* matras bergambar oleh ahli sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan dari hasil uji coba produk *cover* matras bergambar kepada siswa kelas IV MI Gandekan, terlihat bahwa hasil dari penelitian ini menunjukkan keberhasilan yang sangat memuaskan, hal tersebut terlihat bahwa produk *cover* matras bergambar mendapatkan nilai kelayakan oleh ahli sarana prasarana pendidikan jasmani dengan persentase skor sebesar 87% dengan kategori sangat layak. Kemudian dari hasil uji coba produk terhadap subjek uji coba mendapatkan persentase skor sebesar 100% dengan kategori sangat layak.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa tercipta produk *cover* matras bergambar senam lantai dengan kategori sangat layak. Adapun hal tersebut dibuktikan dari hasil validasi oleh ahli sarana dan prasarana pendidikan jasmani bahwa *cover* matras bergambar mendapatkan nilai persentase sebesar 87% dengan kategori sangat layak dan dari uji coba produk *cover* matras bergambar yang mendapatkan persentase kelayakan sebesar 100% dari siswa dengan kriteria sangat layak.

Keterbatasan Penelitian

Ada beberapa keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian ini, yaitu:

DAFTAR PUSTAKA

1. Instrumen angket yang digunakan belum memenuhi kaidah-kaidah pembuatan angket berdasar para ahli.
 2. Peneliti tidak dapat mengontrol kesungguhan siswa dalam mengisi angket.
 3. Karena keterbatasan biaya maka pengembangan *cover* matras bergambar ini tidak bisa sampai pada tahap pembuatan produk masal.
 4. Harga *cover* matras bergambar terhitung mahal untuk sekolah di daerah pelosok.
 5. Pembuatan *cover* matras bergambar sulit dilakukan apabila berada di daerah 3T.
- D. Saran- saran**
- Bagi peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian tentang pengembangan *cover* matras bergambar, maka peneliti menyarankan:
1. Dalam membuat instrumen harusnya berdasarkan kaidah-kaidah pembuatan angket berdasar para ahli.
 2. Dalam melakukan penelitian ini ada baiknya dikembangkan jumlah sekolahnya.
 3. Dalam melakukan penelitian di suatu sekolah dasar hendaknya tidak hanya pada satu kelas saja.
 4. Buatlah dengan kain bekas yang masih bisa dipergunakan agar harga menjadi lebih terjangkau.
 5. Buatlah gambar pada *cover* matras bergambar dengan lukisan para siswa, karena hal itu akan mengkolaborasikan antara seni dengan pendidikan jasmani dan biaya pembuatan akan lebih bisa diminimalisir.
- Asep Kurniawan Nenggala. 2007. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Jakarta: Grafindo Media Pratama
- Hidayat Imam. 2008. *Senam .Diklat. Bandung : FPOK IKIP.*
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian dan Pengembangan: Research and Development.* Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (1996). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta
- Guntur. (2009). *Peranan Pendekatan Andragogis Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani.* Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia (Volume 6Nomor 2), 15.